BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Profil Sekolah

1. Sejarah berdirinya MI Islmiyah Nurul Anwar Montong Tuban

Sejarah berdirinya MI Islmiyah Nurul Anwar Montong Tuban bermula dari pengajuan 2 santri yang ingin bersekolah formal. Karena pada saat itu pendidikan formal masih jarang dan hanya ada di kecamatan, jarak desa ke kecamatan juga jauh dan hanya beberapa santri yang bersekolah di sana.

Hingga pada tahun 1958 dibentuklah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah karena dorongan masyarakat. Awal didirikan hanya beberapa santri yang mau bersekolah di sana, karena pendidikan saat itu masih rendah dan banyak santri yang memilih untuk bekerja dari pada bersekolah. Namun pada saat itu, karena belum memiliki gedung, para siswa belajar di masjid dan di rumah warga.

Namun, karena kerja keras dan semangat dari para pendiri, akhirnya pada tahun 1966 memiliki gedung sendiri dan jumlah siswa yang bersekolah setiap tahun meningkat, bahkan sekarang mendirikan yayasan yang di dalamnya terdapat pendidikan formal dari tingkat PAUD hingga jenjang SMA/sederajat.

2. Profil Sekolah

- Nama Madrasah : MI Islamiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Alamat : Jalan : Pakel – Sumurgung No.15
  Desa/ Kelurahan : Pakel
  Kecamatan : Montong
  Kab/ Kota : Tuban
  No. telp./ Hp : 085330065499
  Email : mi.pakel@yahoo.com
- Nama yayasan :Yayasan Perguruan Islam Nurul Anwar
- NSM : 111235230047
- Jenjang Akriditasi : Akriditasi B
- Nama Kepala Madrasah : Thohir M, S.Pd.I
- Data Siswa dalam 3 Tahun Terakhir

Tabel 4.1
Data Siswa dalam 3 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar	Kelas												Jumlah Kelas	
		I		II		III		IV		V		VI			
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	Jml Siswa	Jml Romb
2013/ 2014	30	30	1	28	1	30	1	40	1	36	1	49	1	224	6
2014/ 2015	28	28	1	30	1	27	1	40	1	43	1	35	1	203	6
2015/ 2016	44	44	1	28	1	30	1	28	1	41	1	43	1	216	6

- Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.2
Data Guru dan Karyawan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dari Status Guru dan Karyawan				Jml
		GT/PNS/GTV		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2					
2.	S1	8	5			13
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud					
5.	D2					
6.	D1					
7.	SMA/Sederajad	3	1			4
Jumlah		11	6			17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Tujuan, Visi dan Misi Sekolah

a. Tujuan

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pakel adalah sebagai berikut.

- Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan;
- Mempertahankan lulusan 100%;
- Meningkatkan prestasi akademik dengan hasil UAS/US/UAM-BN rata-rata 8.00 untuk 3 mata pelajaran umum dan 5 mata pelajaran agama;
- Mewujudkan tercapainya KKM Kelas 1 s/d kelas 6;
- Meningkat profesi dan standar kompetensi tenaga pendidikan;
- Meningkatkan kualitas dan kwantitas sarana dan prasarana pendidikan;
- Melaksanakan manajemen partisipatif dan tranparansi dalam pengelolaan madrasah;
- Melaksanakan efesiensi pembiayaan pendidikan;
- Murid-murid kelas 6 hafal beberapa suart pendek dan do'a harian;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Dewan guru dan murid-murid kelas III sampai IV mampu menjalankan sholat Dhuha dan Dhuhur dengan berjamaah di madrasah;
- Dewan guru dan murid-murid mampu melaksanakan istighotsah atau sholawat rutin setiap bulan sekali
- Murid-murid dapat mengucapkan salam dan berbahasa dengan sopan apabila berbicara dengan guru;
- Terjadi peningkatan skor UAMBN minimal rata-rata 0,5 dari standar yang ada;
- Murid-murid mampu masuk tiga besar UASBN Tingkat MI se-Kecamatan Montong;
- Murid-murid mampu masuk tiga besar UASBN Tingkat MI se-Kabupaten Tuban.

b. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Montong- Tuban adalah mandiri, terampil, berakhlak dan prestasi berdasarkan iman dan taqwa (MANTAP). Yang indikator-indikatornya adalah:

- Mempunyai sifat kemadirian dalam kehidupan di masyarakat.
- Terampil dalam mengembangkan bakat seni, budaya dan olah raga sesuai dengan potensi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mempunyai sikap *akhlakul karimah* dan patuh pada orang tua, guru, serta masyarakat.
- Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- Taat dalam melaksanakan dan mengembangkan agama

c. Misi

Misi Madrasah Ibtidaiyah Montong- Tuban adalah sebagai berikut:

- Menumbuh kembangkan rasa percaya diri sehingga siswa dapat menjadi insan yang mandiri.
- Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai minat dan bakatnya.
- Menumbuh kembangkan akhlak dan perilaku terpuji sehingga dapat menjadi tauladan bagi teman dan masyarakat.
- Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga dapat menghayati dan mengamalkan agamanya secara nyata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan adalah melakukan diskusi dengan guru bidang studi bahasa Inggris untuk membuat rencana pembelajaran. Dalam diskusi tersebut, peneliti memberikan gambaran tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah disetujui guru bidang studi, peneliti langsung menyusun RPP yang kemudian divalidasikan ke validator, yaitu Drs. Nadhir, M. Pd. I.

Pada proses validasi, validator memberikan beberapa catatan tentang intruksi pengerjaan soal. Soal yang digunakan peneliti hanya soal tentang menerjemahkan kosakata dan soal mencocokkan gambar dengan kosakata yang ada. Seharusnya peneliti juga menambahkan soal tentang membuat kalimat dengan kosakata tersebut. Selain membuat RPP, peneliti juga membuat lembar obsevasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Siklus I ini dilaksanakan pada hari Minggu, 10 Desember 2016 pada jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Proses pembelajaran bahasa Inggris ini menggunakan materi *weather* dan metode *the learning cell* di kelas V MI Islamiyah Nurul Anwar Montong Tuban dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dengan menggunakan metode *the learning cel*. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP siklus I yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang telah disusun dengan menggunakan metode *the learning cell*.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, *"Assalamu'alaikum Wr.Wb"*, secara serentak siswa menjawab *"Wassalamu'alaikum Wr.Wb".* Selanjutnya siswa dan guru berdo'a besama-sama. Setelah berdo'a, guru mengabsen kehadiran siswa secara manual dengan cara memanggil nama siswa satu persatu dan siswa harus menjawab *"present"* untuk siswa yang hadir atau menjawab "*absent"* untuk siswa tidak hadir. Setelah diabsen, guru menyapa siswa dengan sapaan *"Good morning student"*, dan siswa menjawab *"Good morning miss". "How are you today?"* tanya guru, *"I'am fine thank you"* jawab siswa dengan serentak menyambut sapaan guru dengan bersemangat.

Langkah selanjutnya guru melakukan apersepsi berdasarkan pengalam siswa dalam kehidupan siswa sehari-hari."bagaimana cuaca pada hari ini?" dalam pemberian apersepsi ada siswa yang menjawab "cucacanya panas bu", ada juga siswa yang menjawab "cuacanya cerah bu". Selain apersepsi, guru juga menyampaikan kompentensi, tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran serta materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Pada kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru tekait materi *weather* dibantu dengan media gambar, guru juga memberikan contoh pengucapan kosakata materi *weather* dan meminta siswa untuk menirukannya. Namun, dalam tahap ini hanya sedikit siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru. Ada yang terlihat bercengkrama dengan teman sebangkunya, dan ada juga yang sedang sibuk bermain sendiri.

Gambar 4.1
Aktifitas Siswa Saat Membuat Pertanyaan

Ketika peneliti menjelaskan materi, siswa mulai menunjukkan bentuk pemahamannya terhadap kosakata, yakni ketika siswa bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti, yakni siswa bertanya pada peneliti "*miss,* apa perbedaan *rain* dan *rainy*?".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertanyaan yang diajukan oleh siswa ini telah menunjukkan bahwa siswa tersebut telah mencapai pemahaman tingkat kedua yakni pemahaman interpretasi dimana siswa mampu menghubungkan materi yang terdahulu dengan materi yang baru diketahuinya. Peneliti juga memberikan pujian terhadap siswa yang berani bertanya tersebut dengan pujian terhadap siswa tersebut dan menjawab pertanyaan siswa. Peneliti menjawab "pertanyaan yang bagus. Jadi yang membedakan adalah kosakata *rainy* berkaitan dengan cuaca mendung yang bisa berarti hujan atau tidak. Sedangkan untuk *rain* itu sendiri hujan. Jadi, saat itu telah terjadi hujan, bukan mendung lagi. Contohnya *it is raining* artinya itu hujan. Yang membedakan lagi adalah *rain* itu sendiri kata benda, sedangkan *rainy* adalah kata sifat".

Pemahaman siswa juga ditunjukkan dengan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Peneliti melontarkan sebuah pertanyaan "*is it rainy?"* dengan menunjukkan gambar salju. Siswa dengan kompak menjawab *"no, it's not rainy"*, peneliti juga bertanya pada siswa *"is it snowy?"* kali ini peneliti kembali menunjukkan gambar salju. Siswa kompak menjawan *"yes, it's snowy".* Peneliti memberikan pujian terhadap jawaban siswa dengan pujian "*good".* Berikut ini media gambar yang digunakan oleh peneliti saat melontarkan pertanyaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Contoh Media Gambar

Peneliti kemudian meminta siswa untuk membuat soal terkait materi tentang *weather*. Setelah itu, siswa berpasangan dengan teman sebangkunya dan melakukan tanya jawab dari soal yang telah mereka buat sebelumnya.

Saat peneliti berkeliling untuk memantau kegiatan siswa, dari 14 kelompok yang bertanya jawab, peneliti menemukan beberapa perbedaan dalam kelompok tersebut. Kelompok pertama yakni kelompok yang bermain sendiri dengan temannya, yaitu kelompok A, B, D. kelompok kedua yakni kelompok yang serius dalam tanya jawab, yaitu kelompok C, E, I, J, K, F, H L, M,. Sedangkan kelompok ketiga yakni kelompok yang hanya diam dan terlihat masih kebingungan, yaitu kelompok G dan N.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Aktifitas Siswa Saat Mengerjakan Soal

Kemudian siswa diberikan tugas yang harus diselesaikan dengan individu, yakni menjawab beberapa pertanyaan untuk mengukur hafalan kosakata siswa melalui tulisan. Sebelum mengerjakan guru memberikan intruksi kepada siswa tentang bagaimana cara siswa mengerjakan lembar kerja tersebut. Setelah selesai mengerjakan soal, setiap siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan. Kemudian dilanjutkan guru memberikan penguatan atas jawaban dari pertanyaan tersebut.

Pada saat penerapan metode *the learning cell* masih terdapat beberapa siswa yang malah bermain dan bercengkrama dengan teman sebangkunya, sehingga peneliti harus memantau dan selalu mendampingi siswa saat kegiatan tanya jawab berlangsung. Akibatnya, peneliti memerlukan waktu yang banyak saat kegiatan inti. Hal tersebut terbukti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada hasil tes siswa yang masih menunjukkan ada beberapa siswa yang masih memperoleh nilai rendah. Berikut hasil tes siswa pada siklus I.

Tabel 4.3
Hasil Nilai Tes Pemahaman Siswa Materi *Weather*
Siklus I

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I	KETERANGAN
1	ALASHA	**60**	**TT**
2	ALZI	**80**	**T**
3	CARFI	**60**	**TT**
4	IMAH	**100**	**T**
5	DAYA	**80**	**T**
6	DEFA	**70**	**T**
7	DEA	**100**	**T**
8	DISA	**60**	**TT**
9	GEZA	**90**	**T**
10	JABY	**80**	**T**
11	JOBI	**60**	**TT**
12	JIO	**20**	**TT**
13	ULFI	**100**	**T**
14	FIGI	**60**	**TT**
15	RISA	**40**	**TT**
16	SYARIF	**60**	**TT**
17	PUDI	**70**	**T**
18	RIA	**70**	**T**
19	RANISA	**80**	**T**
20	TAZA	**50**	**TT**
21	SONA	**100**	**T**
22	SIA	**80**	**T**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23	ANA	**90**	**T**
24	TANA	**100**	**T**
25	RIDA	**100**	**T**
26	NARI	**80**	**T**
27	NADA	**80**	**T**
28	DANI	**40**	**TT**
Jumlah Nilai ($\sum X$)		**2060**	
Jumlah Siswa ($\sum n$)		**28**	
Nilai Rata-rata		$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$ $\bar{X} = \frac{2060}{28}$ $\bar{X} = 73{,}5$	
Nilai Maksimum		**100**	
Nilai Minimum		**20**	
Jumlah Siswa yang Tuntas		**18**	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		**10**	
Presentase Ketuntasan		$\frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \boldsymbol{X}$ **100** $\frac{18}{28} x\ 100\%$ 64,2 %	

Dari tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa dengan Metode *The Learning Cell* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,5 dan ketuntasan belajar mencapai 64,2 % atau ada 18 dari 28 peserta didik telah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memperoleh nilai ≥70 (KKM) hanya sebesar 64,2%. Persentase tersebut lebih kecil dari persentase yang dikehendaki yaitu 70% sehingga perlu dilaksanakan siklus II untuk meningkatkan pemahaman tentang materi *weather*.

Pada tahap penutupan dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode *the learning cell*, guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan tentang "apa yang telah kita pelajari hari ini? Tentang kegiatan apa yang dilakukan?". Selanjutnya guru memberi motivasi kepada siswa agar tetap giat belajar agar cita-citanya bisa tercapai. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yang dilanjut dengan do'a bersama. Sebagai penutup guru mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum Wr. Wb",* dan siswa menjawab secara serentak dengan mengucapkan *"Wa'alaikumussalam Wr.Wb".*

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi, guru mengamati kegiatan peneliti sebagai pengajar pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Hasil Observasi Kemampuan Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	**Kegiatan Awal**	
	➢ Guru mengucap salam dan meminta perwakilan kelas untuk memimpin doa.	4
	➢ Guru menanyakan kabar siswa.	4
	➢ Guru mengajak tepuk semangat dan bernyanyi *if you happy* bersama-sama	4
	➢ Guru mengabsen kehadiran siswa	3
	➢ Apersepsi atau mengaitkan materi sebelumnya yaitu tentang macam-macam cuaca dengan materi yang akan disampaikan.	4
	➢ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2	**Kegiatan Inti**	
	➢ Guru menjelaskan tentang kosakata *Weather*	4
	➢ Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang kosakata *Weather*	3
	➢ Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	4
	➢ Guru meminta siswa untuk bertanya jawab tentang pertanyaan yang telah mereka buat	4
	➢ Guru berkeliling untuk memperhatikan serta membimbing kelompok	4
	➢ Guru memberi penguatan atas apa yang telah siswa diskusikan	3
	➢ Guru mengajak siswa bernyanyi *if you happy*.	4
	Kegiatan Akhir	
	➢ Guru dan Siswa menyimpulkan pembelajaran dan Refleksi dengan tanya jawab	3
	➢ Guru memberikan penugasan sebagai evaluasi	3
	➢ Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.	3
	➢ Guru memotivasi siswa untuk lebih giat belajar	3
	➢ Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor item yang diobservasi	18
Jumlah skor	63
Skor ideal	77
Presentase $P = \frac{F}{N} X\ 100\%$ $\mathrm{P} = \frac{63}{77} X\ 100\%$ $P = 81{,}8\ \%$	

Dari data di atas dapat diketahui skor akhir dari aktifitas guru yaitu jumlah skor yang diperoleh 63 di bagi dengan jumlah skor maksimal yang diperoleh dari jumlah 18 aspek yang diobservasi dikali 4, yakni 77. Maka skor akhir dari aktivitas guru pada siklus I adalah 81,8% dan belum bisa mencapai skor maksimal. Dengan hasil skor yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan maetode *the learning cell* untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa belum berjalan dengan sempurna.

Dari hasil observasi siswa atau pengamatan aktivitas siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam siklus I dapat diketahui dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.	3
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.	3
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.	3
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru kosakata *weather*	3
5.	Siswa membaca kosakata *weather* beserta artinya	3
6.	Siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan kosakata *weather*	3
7.	siswa bertanya jawab dengan teman sebangku tentang kosakata *weather*	3
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman siswa.	3
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.	3
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.	3
	Jumlah item yang diobservasi	10
	Jumlah Skor	30
	Skor Ideal	40
	Presentase	$P = \frac{F}{N}\ X\ 100\%$ $\mathrm{P} = \frac{30}{40} X\ 100\%$ $P = 75\%$

Berdasarkan data hasil observasi aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus I selama penggunaan metode *the learning cell* pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata pelajaran bahasa Inggris kelas III MI Islamiyah Nurul Anwar Montong Tuban dapat di diskripsikan beberapa hal, diantaranya:

a. Siswa antusias ketika merespon apersepsi yang diberikan guru, dan mendengarkan saat tujuan pembelajaran dimulai. sehingga dalam aktifitas ini siswa mendapat 3 poin.
b. Aktifitas siswa dalam pembelajaran, merespon pertanyaan dan mendengarkan penjelasan guru mendapat 3 poin. Itu berarti siswa sudah baik dalam merespon dan menerima penjelasan dari guru.
c. Siswa sudah baik dalam bertanya jawab dengan teman sebangkunya. Begitu pula saat guru mengecek pemahaman dengan siswa memberikan tanggapan yang disampaikan guru. Sehingga pada aktifitas tersebut mendapat poin 3.

Hasil observasi kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada siklus I diperoleh skor 30 sedangkan skor idealnya adalah 40 atau dengan persentase sebesar 75%. Dengan melihat persentase diatas, maka menunjukkan kategori “cukup” dan pembelajaran dikatakan belum sesuai dengan harapan peneliti dan perlu dilaksanakan siklus II karena indikator keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai 80%.

d. Refleksi

Pada siklus I, menurut hasil observasi aktifitas guru dan siswa, diperoleh:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pada aktifitas guru, dalam kegiatan membuka pelajaran sudah dilaksanakan dengan baik mulai dari memberi salam, menanyakan kabar, menyamapaikan apersepsi dengan bernyanyi lagu *if you happy*, menyampaikan tujuan serta *ice breaking*. Pada kegiatan inti, penjelasan guru tentang materi sudah baik, namun guru kurang dalam mengondisikan siswa ketika penyampaian materi berlangsung juga pada saat penerapan metode *the learning cell*. Penggunaan media juga sudah cukup baik, yaitu menggunakan media gambar yang berisi kosakata bahasa Inggris untuk memudahkan siswa dalam mengingat kosakata. Pada kegiatan penutup, guru tidak memberikan *reward* kepada siswa yang telah aktif dalam pembelajaran. Untuk membuat kesimpulan, memberikan motivasi, dan mengevaluasi telah dilakukan guru.
2) Pada aktivitas siswa, siswa merespon dengan baik ketika guru menyampaikan salam dan menanyakan kabar. Namun, ketika guru mulai menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran siswa ramai sendiri. Pada saat guru mengajak bernyanyi lagu *if you happy* siswa kembali bersemangat. Pada kegiatan inti, mulai dari guru menjelaskan materi, membuat pertanyaan, tanya jawab dengan kelompok, dan mengerjakan LKS sebagai bentuk evaluasi aktifitas siswa sudah cukup baik. Siswa cukup aktif dalam proses pembelajaran, baik ketika bertanya maupun menjawab pertanyaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta cukup aktif bertanya jawab dengan teman sebangkunya ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa mampu menerjemahkan kosakata dan membuat kalimat tentang kosakata tersebut meskipun dengan menggunakan bantuan media gambar yang berisi kosakata bahasa Inggris dibawahnya. Efleksi untuk kedepannya, seharusnya guru menyiapkan cara agar siswa tidak ramai di kelas, misalkan menyelingi permainan atau mengulang lagu *ice breaking* di awal.

3) Dari hasil evaluasi belajar siswa untuk meningkatkan pemahaman kosakata pada materi *weather* belum mencapai indikator kinerja. Dari data tabel hasil nilai tes siswa dapat diketahui nilai rata-rata kelas adalah 73,5. Siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 siswa. Dari data tersebut dapat diketahui nilai yang dicapai siswa pada siklus I belum mencapai maksimal, karena masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, jadi persentase siswa yang tuntas adalah 64,2 %. Kriteria keberhasilan penelitian ini masih belum sesuai harapan. Untuk itu guru harus meningkatkan kembali pemahaman siswa dengan menjelaskan materi sampai siswa tersebut benar-benar paham.

Dari hasil pengamatan selama penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I belum tercapai dan perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus II

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II merupakan refleksi dari hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti memperbaiki kegiatan dalam RPP bersama dengan guru bidang studi. Setelah diperbaiki sesuai dengan refleksi dari siklus I dan disetujui, peneliti menemui validator untuk melakukan validasi. Validator pada siklus I sama dengan validator pada siklus II, yaitu Drs. Nadlir, M. Pd. I. Pada proses validasi ini, terdapat kekurangan di RPP, yaitu RPP masih belum menunjukkan perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I, yaitu pada langkah-langkah pembelajaran yang masih sama dengan langkah-langkah pembelajaran pada siklus I. Peneliti akhirnya merevisi lagi RPP, menyesuaikan dengan refleksi pada siklus I dan menemui validator lagi. Selain menyusun RPP, peneliti juga membuat lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II ini dilaksanakan pada hari Minggu, 06 Maret 2017 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 siswa. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan "tepuk semangat dan menyanyi lagu *If You Happy*", tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang pemahaman kosakata dan memberikan motivasi agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sesuai dengan apa yang telah tertulis dalam rancangan RPP, pelaksanaan tindakan pada siklus II dijalankan sesuai dengan apa yang dirancang peneliti. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, *"Assalamu'alaikum Wr.Wb"*, secara serentak siswa menjawab *"Wassalamu'alaikum Wr.Wb"*.

kemudian siswa dan guru berdo'a besama-sama dengan membaca surat Al-Fatihah. Peneliti juga melakukan apersepsi dan *ice breaking* untuk meningkatkan semangat bealajar siswa. Setelah siswa merespon dengan baik, peneliti kemudian menuliskan konsep yang akan dipelajari bersama, yakni materi *weather*. Peneliti juga menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siklus II ini.

Guru menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan yaitu mengenai 9 macam kosakata cuaca dalam bahasa Inggris, setelah menjelaskan guru melontarkan pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang ada di kosakata bahasa Inggris yang diberikan kepada siswa, kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut "apa artinya *the weather is sunny?*, dengan bersemangat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru "artinya cuaca cerah".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tak lupa peneliti memberi pujian karena jawabannya benar dengan berkata "*excelent*". Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan.

Selama pembelajaran berlangsung, semua siswa tenang dan tidak ada yang biacara sama sekali. Semua siswa mendengarkan dengan seksama dan mampu menjawab arti dari kosakata bahasa Inggris materi *weather*, karena siswa mampu untuk tenang dan fokus dalam mengikuti setiap pembelajaran dengan seksama tanpa ada yang berbicara.

Gambar 4.4

Aktifitas Siswa Saat Bertanya Jawab

Pada tahap selanjutnya guru kembali meminta siswa untuk menulis pertanyaan yang akan di berikan kepada teman sebangkunya, kemudian siswa bertanya jawab dengan teman sebangkunya. Pada tahap ini, guru hanya menemukan kelompok yang masih terlihat bermain sendiri, yakni kelompok A, sedangkan yang lainnya sudah aktif dalam tanya jawab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar siswa lebih paham, guru mengajak siswa untuk bermain permainan *true or false* dan kemudian memberikan hadiah permen kepada siswa yang jawabannya benar.

Gambar 4.5
Aktifitas Siswa Saat Mengerjakan Soal

Selanjutnya, siswa diberi tugas Lembar Kerja Individu. Pada saat mengerjakan lembar kerja, tidak ada siswa yang ramai sendiri. Akibatnya, siswa menjadi fokus dalam mengerjakan soal. Berikut hasil tes siswa pada siklus II.

Tabel 4.6
Hasil Nilai Tes Pemahaman Siswa Materi *Weather*
Siklus II

NO	NAMA SISWA	SIKLUS II	KETERANGAN
1	ALASHA	**85**	**T**
2	ALZI	**90**	**T**
3	CARFI	**75**	**T**
4	IMAH	**100**	**T**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	DAYA	**90**	**T**
6	DEFA	**90**	**T**
7	DEA	**100**	**T**
8	DISA	**80**	**T**
9	GEZA	**100**	**T**
10	JABY	**85**	**T**
11	JOBI	**85**	**T**
12	JIO	**25**	**TT**
13	ULFI	**95**	**T**
14	FIGI	**85**	**T**
15	RISA	**40**	**TT**
16	SYARIF	**80**	**T**
17	PUDI	**75**	**T**
18	RIA	**100**	**T**
19	RANISA	**100**	**T**
20	TAZA	**100**	**T**
21	SONA	**100**	**T**
22	SIA	**95**	**T**
23	ANA	**95**	**T**
24	TANA	**95**	**T**
25	RIDA	**100**	**T**
26	NARI	**100**	**T**
27	NADA	**80**	**T**
28	DANI	**80**	**T**
Jumlah Nilai ($\sum X$)		**2425**	
Jumlah Siswa ($\sum n$)		**28**	
Nilai Rata-rata		$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$ $\bar{X} = \frac{2425}{28}$	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	$\bar{X} = 86.5\%$
Nilai Maksimum	**100**
Nilai Minimum	**25**
Jumlah Siswa yang Tuntas	**26**
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	**2**
Presentase Ketuntasan	$\frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \boldsymbol{X}\ \mathbf{10}$ $\frac{26}{28} x\ 100\%$ 92.8 %

Dari tabel hasil nilai tes siswa di tabel 4.9, dapat dijelaskan bahwa dengan metode *the learning cell* pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,5 dan ketuntasan belajar mencapai 90 % atau ada 26 dari 28 peserta didik telah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal peserta didik telah tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥70 (KKM) yaitu sebesar 90%.

Berdasarkan persentase tersebut ketuntasan belajar siswa menunjukkan kategori sangat baik dan dikatakan lebih besar dari persentase yang dikehendaki yaitu 70% sehingga penelitian sudah tuntas pada siklus II. Dari hasil pengamatan pada siklus II peserta didik telah terjadi peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 28,6% dalam memahami materi *Weather*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum proses pembelajaran diakhiri guru bersama siswa melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan tentang *"*apakah pelajaran hari ini menyenangkan anak-anak?" siswa menjawab dengan riang "menyenangkan bu". Peneliti melanjutkan pertanyaannya "apakah kalian seka belajar hari ini bersama ibu?" "suka bu, besok ibu ngajar lagi ya". Penelitipun merasa sangat senang karena pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar dan juga tertib.

Peneliti juga memberikan pujian kepada siswa "anak-anak hari ini hebat dan pintar semuanya, anak-anak harus tetap semangat belajar ya". Siswa menjawab dengan kompak "iya bu". Selanjutnya peneliti dan siswa membaca do'a bersama, lalu peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum Wr. Wb.",* dan siswa menjawab secara serentak dengan mengucapkan *"Wassalamu'alaikum Wr.Wb".*

c. Observasi

Dalam hal ini, guru mengamati kegiatan peneliti sebagai pengajar pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, dan hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	**Kegiatan Awal** ➢ Guru mengucap salam dan meminta perwakilan kelas untuk memimpin doa. ➢ Guru menanyakan kabar siswa. ➢ Guru mengajak tepuk semangat dan bernyanyi *if you happy* bersama-sama ➢ Guru mengabsen kehadiran siswa ➢ Apersepsi atau mengaitkan materi sebelumnya yaitu tentang macam-macam cuaca dengan materi yang akan disampaikan. ➢ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4 4 4 4 4 3
2	**Kegiatan Inti** ➢ Guru menjelaskan tentang kosakata *Weather* ➢ Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang kosakata *Weather* ➢ Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok ➢ Guru meminta siswa untuk bertanya jawab tentang pertanyaan yang telah mereka buat ➢ Guru berkeliling untuk memperhatikan serta membimbing kelompok ➢ Guru memberi penguatan atas apa yang telah siswa diskusikan ➢ Guru mengajak siswa bernyanyi *if you happy*.	4 4 4 3 4 4 4
	Kegiatan Akhir ➢ Guru dan Siswa menyimpulkan pembelajaran dan refleksi dengan tanya jawab ➢ Guru memberikan penugasan sebagai evaluasi ➢ Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya. ➢ Guru memotivasi siswa untuk lebih giat belajar ➢ Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	4 3 3 4 4
Skor item yang diobservasi		18
Jumlah skor		71
Skor ideal		77
Presentase		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$
$$\mathrm{P} = \frac{71}{77} X\ 100\%$$
$$P = 92{,}2\ \%$$

Dari hasil observasi di atas dapat dihintung skor akhir aktifitas guru yaitu jumlah skor yang diperoleh yakni 71 dibagi jumlah skor maksimal (skor maksimal diperoleh dari 18 aspek yang di observasi dikalikan dengan skor maksimal yakni 4). Maka diperoleh skor akhir dari aktifitas guru pada siklus II adalah 92,2% dan mencapai skor maksimal. Dengan skor ini, bisa dinyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *the learning cell* untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *weather* berjalan dengan sempurna.

Data hasil observasi atau pengamatan aktifitas siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam siklus I dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.	4
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.	3
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru kosakata *weather*	3
5.	Siswa membaca kosakata *weather* beserta artinya	4
6.	Siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan kosakata *weather*	4
7.	siswa bertanya jawab dengan teman sebangku tentang kosakata *weather*	3
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman siswa.	3
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.	4
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.	3
	Jumlah item yang diobservasi	10
	Jumlah Skor	35
	Skor Ideal	40
	Presentase	$P = \frac{F}{N}\ X\ 100\%$ $\mathrm{P} = \frac{35}{40} X\ 100\%$ $P = 87.5\%$

Berdasarkan data hasil observasi aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus I, penggunaan metode *the learning cell* pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V MI Islamiyah Nurul Anwar Tuban dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh skor 35 dari skor ideal 40 atau 87,5% . Dengan melihat persentase diatas, maka pembelajaran pada siklus II menggunakan metode *The Learning Cell* menunjukkan kategori baik dan dikatakan pembelajaran telah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran ≥80%

d. Refleksi

Hasil refleksi dari pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1) Pada aktifitas guru, untuk keseluruhan sudah baik dalam proses pembelajaran.
2) Pada aktifitas siswa juga sudah dikatakan baik, siswa lebih aktif dan mengikuti setiap proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Ketika diadakannya diskusi selama 5 menit, hampir seluruh siswa ikut mengemukakan pendapatnya, sehingga kelas menjadi katif.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan metode *the learning cell* dalam meningkatkan pemahaman kosakata materi *weather* mata pelajaran bahasa Inggris berjalan dengan baik walaupun melalui berbagai perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus I penerapan metode *The Learning Cell* dilakukan pada pembelajaran bahasa Inggris materi *Weather*.

Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan cara guru menyampaikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan yaitu selain menjelaskan materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan metode ceramah menggunakan gambar, guru juga menyampaikan materi dengan bernyayi, bermain dan berdiskusi.

Namun pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Sebagai contoh kemampuan guru mengelola waktu dan siswa kurang antusias dalam permainan kuis dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Pada siklus II, guru mengadakan perubahan variasi metode pembelajaran namun masih dengan menggunakan metode *the learning cell*. Berdasarkan pengamatan pada siklus II siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran. Aktif menjawab dan hasil tes yang diperoleh siswa meningkat dari siklus sebelumnya.

Melihat kekurangan dari siklus I dari kemampuan peneliti mengelola waktu dan menjelaskan materi, pada siklus II peneliti mempersiapkan diri dengan lebih baik dan menggunakan permainan kuis variatif dengan media sehingga pada proses pembelajaran penerapan metode *The Learning Cell* tergolong dalam kategori baik dan terbukti terjadi peningkatan pemahaman kosakata materi *Weather* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa pada segi proses, skor aktifitas siswa mengalami peningkatan. skor aktifitas siswa pada siklus I adalah 30 dari skor ideal 40, atau sebesar 75%, sedangkan pada siklus II skor aktifitas siswa adalah 35 dari skor ideal 40 atau sebesar 87,5%. Berikut adalah hasil perbandingan observasi aktifitas siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.1
Perbandingan Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Dari hasil observasi guru yang telah didapatkan pada siklus I dan siklus II dalam penerapan metode *the learning cell* dapat disimpulkan melalui diagram berikut ini :

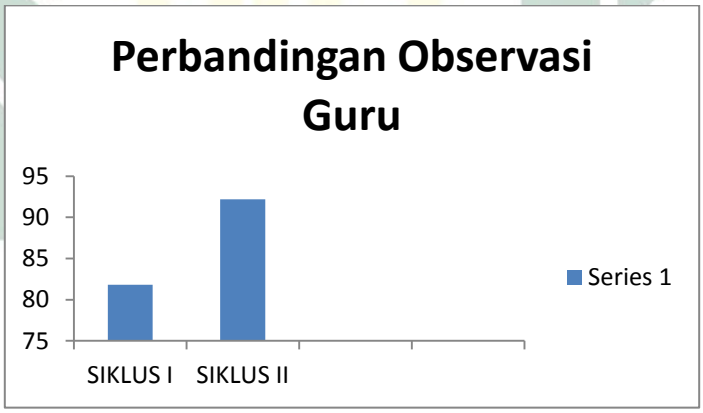

Diagram 4.2
Perbandingan Hasil Observasi Aktifitas Guru

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa skor aktifitas guru juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I memperoleh skor 61 dari skor ideal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

77 atau sebesar 81,8%, sedangkan pada siklus II memperoleh skor 71 dari skor ideal 77 atau sebesar 92,2%.

Dalam memahami kosakata materi *weather* pada mata pelajaran bahasa Inggris, peningkatan terlihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 73,5 dan mengalami peningkatan menjadi 86,5 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 64,3% pada siklus I menjadi 92,8% pada siklus II Dengan demikian, pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode *The Learning Cell* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai materi *weather* mata pelajaran bahasa Inggris.

Analisis hasil dari siklus I dan siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas dan prosentase nilai rata-rata yang ditunjukkan pada tabel berikut :

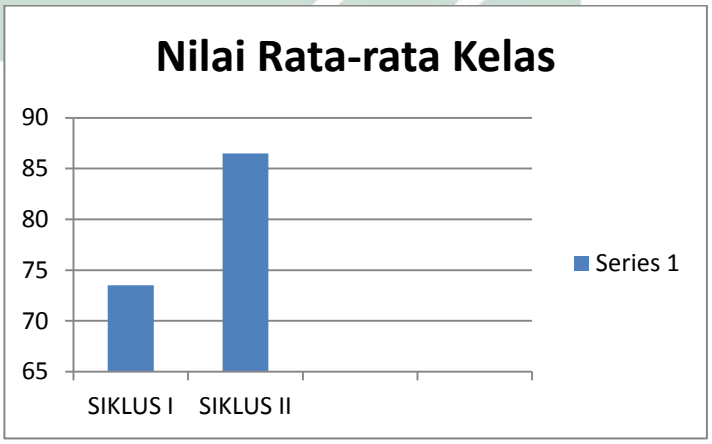

Diagram 4.3
Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id